

KKN TEMATIK PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM RANGKA MENDUKUNG PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI PEDESAAN

Asri Mulyani*¹, Ridwan Nur Faisal², Alpi Sopian³, Tintin Nuraisah⁴, Hardi Prayoga⁵, Fathi Ridwan Alamsyah⁶, Raden Syaban Firdaus⁷, Wafa Gaida Aulia⁸, Nabila Aprilia Ramdhani⁹, Mochamad Riefky Rafliana Suwandy¹⁰, Dendi Ardimansyah¹¹, Agung Gumelar¹², Rena Ruspa¹³, Tutin Mustaatinah¹⁴, Aldiansah¹⁵, Gilang Anhari Oktavian¹⁶, Pipin Zaenal Arifin¹⁷, Rika Banowati¹⁸, Hilda Dian Andarista¹⁹

¹⁻¹⁷Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *asrimulyani@itg.ac.id

Abstrak. *Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Kuliah kerja nyata yang telah dilaksanakan di Desa Sindangprabu, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat selama bulan agustus 2022, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata Tematik ini diharapkan bisa membantu dalam kesulitan yang dihadapi pemerintah, diantaranya dalam menangani pembangunan desa-desa di kecamatan wanaraja kabupaten Garut dalam upaya meningkatkan Indek Pembangunan Manusia (IPM) Garut dan Jawa Barat. Secara umum pergeseran struktur ekonomi yang terjadi Di Kabupaten Garut dan Jawa Barat terlihat sama, yakni pergeseran dari sektor primer ke sekunder dan tersier, Kondisi Garut hanya mengandalkan sektor pertanian tentu saja perekonomian sehingga, dalam perjalanannya menuju wilayah transisi industrialisasi, kabupaten garut sangat perlu membangun pondasi ekonomi yang tangguh, diantaranya menciptakan SDM guna meningkatkan potensi desa dan komoditi-komoditi industri yang mandiri atau industri yang lebih memanfaatkan sumberdaya domestik dibanding impor.*

Kata Kunci: *desa, jurnal, kegiatan, KKN, laporan*

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa (Cahyana et al., 2018). KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu (Kurniadi et al., 2020).

Dalam rangka memberi bekal kemampuan dalam pendekatan masyarakat, belajar dari masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat (Fitriani et al., 2021). Mahasiswa perlu menggali pengalaman di tengah masyarakat melalui KKN yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen secara tematik (Ade Sutedi et al., 2021).

Program kegiatan KKN tematik ini, diharapkan bisa membantu dalam kesulitan yang dihadapi pemerintah, diantaranya dalam menangani pembangunan desa-desa di kecamatan Wanaraja kabupaten Garut dalam upaya meningkatkan indeks Pembangunan Manusia (IPM) Garut dan Jawa Barat, melalui tema “PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM RANGKA Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Pedesaan”.

Secara umum pergeseran struktur ekonomi yang terjadi Di Kabupaten Garut dan Jawa Barat terlihat sama, yakni pergeseran dari sektor primer ke sekunder dan tersier, Kondisi Garut hanya mengandalkan sektor pertanian tentu saja perekonomian Di Kabupaten Garut tidak akan mampu bersaing dan akan tertinggal dibandingkan wilayah lain. Sehingga, dalam perjalanannya menuju wilayah transisi industrialisasi, kabupaten garut sangat perlu membangun pondasi ekonomi yang tangguh, diantaranya menciptakan komoditi industri yang mandiri atau industri yang lebih memanfaatkan sumberdaya domestik dibanding impor.

II. METODE

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan 1 bulan, dimulai pada tanggal 1 – 31 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Sindangprabu Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.

B. Sasaran

Masyarakat Desa Sindangprabu

C. Metode Pengabdian

Berdasarkan survey yang telah kami lakukan berupa observasi dan wawancara pada masyarakat sekitar diadakannya KKN, serta masukan dari aparat pemerintahan dan pihak-pihak yang terkait, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, diataranya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam bidang pendidikan: bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan dengan melakukan bimbingan belajar khususnya pada siswa Sekolah Dasar guna memiliki pengetahuan lebih yang tentunya akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari;
2. Dalam bidang Kesehatan: bagaimana upaya meningkatkan Kesehatan anak dengan melakukan senam, serta imunisasi;
3. Dalam bidang ekonomi: bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui seminar literasi digital;
4. Dalam bidang sosial dan lingkungan hidup: bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan sekitar serta mampu meningkatkan kesadaran cinta tanah air yang dilakukan dengan keikutsertaan dalam memperingati 17 agustus.

Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan program kerja yang dibuat. Program kerja ini dibuat sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat, diantaranya;

1. Bidang pendidikan meliputi bimbingan belajar, pelatihan PBB, melatih tari, donasi Al-Qur'an, mengajar SD serta mengajar Ngaji;
2. Bidang ekonomi meliputi seminar literasi digital, pengembangan UMKM;
3. Bidang Kesehatan meliputi senam dan imusisasi anak;
4. Bidang sosial dan lingkungan meliputi penanaman pohon, memperingati hari Kemerdekaan RI, partisipasi turnamen voli, musdes, tablig akbar, kunjungan wisata, pengajian dan perbaikan jalan.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukan dengan adanya respon positif dari aparat pemerintah setempat serta partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa. Program kerja pada bidang pendidikan meliputi bimbingan belajar, pelatihan PBB, melatih tari, donasi Al-Qur'an, mengajar SD serta mengajar Ngaji. Program ini dibuat agar meningkatkan semangat belajar pada anak serta memberikan materi tambahan agar anak dapat menambah pengetahuan baik pelajaran di sekolah maupun tentang keagamaan. Kegiatan ini dilakukan jika kelas sedang kosong serta guru yang berhalangan hadir

Program pelatihan PBB merupakan program tambahan dimana Mahasiswa KKN melatih siswa SDN 01 Sindangprabu dan SDN 02 Sindangprabu dalam PBB yang nantinya akan diikutsertakan dalam kegiatan Lomba se Kabupaten Wanaraja yang diadakan di Kecamatan Wanaraja. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi baik dari guru serta siswa/I berpartisipasi aktif sehingga pada lomba ini siswa/I ini mendapatkan juara.

Program melatih tari dilaksanakan untuk membantu panitia pelaksana kegiatan HUT RI di Desa yang nantinya akan ditampilkan dalam acara HUT RI ke 77. Peserta yang akan mengikuti tari yaitu anak-anak Desa Sindangprabu. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dan support dari semua panitia dan masyarakat.

Program donasi Al-Qur'an merupakan salah satu program untuk meningkatkan Kembali kegiatan keagamaan di masjid yang merupakan salah satu wadah pendidikan yang posisinya sangat penting dalam mendidik masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari tokoh masyarakat sekitar.

Program kerja di bidang pendidikan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat khususnya guru-guru SD dan DKM masjid. Karena program ini membantu guru yang tidak bisa hadir sehingga tidak ada jam kosong di sekolah. Serta anak-anak yang bersemangat dalam menerima materi yang diberikan, sehingga program kerja ini berjalan dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan

Program kerja di bidang ekonomi meliputi seminar literasi digital dan pengembangan UMKM. Kegiatan tersebut dilakukan dengan beberapa metode diantaranya dengan menggunakan door to door. Hal tersebut dilakukan mengingat pentingnya literasi agar masyarakat lebih bijak dalam penggunaan internet. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dimana masyarakat hadir pada acara seminar yang dilaksanakan oleh kelompok

18 di aula desa. Kegiatan pengembangan UMKM dilakukan dengan meneliti setiap proses kegiatan mulai dari bahan baku hingga menjadi produk jadi.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Ekonomi

Kegiatan di bidang Kesehatan meliputi senam dan imunisasi anak. Program kerja ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah balita terkena stunting. Serta untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak pada masyarakat. Selain itu senam juga akan berkembangnya daya tahan otot, kekuatan, kelenturan, kelincihan serta keseimbangan anak. Keberhasilan dari program ini yaitu banyaknya balita yang diimunisasi sehingga tujuan dari imunisasi tercapai serta banyaknya anak yang ikut melakukan senam sehingga kegiatan ini terlaksana.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Kesehatan

Program kerja yang terakhir yaitu program kerja di bidang sosial dan lingkungan meliputi penanaman pohon, memperingati hari Kemerdekaan RI, partisipasi turnamen volley, musdes, tablig akbar, kunjungan wisata, pengajian dan perbaikan jalan. Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk mendukung program masyarakat guna meningkatkan tali silaturahmi antar sesama warga Desa Sindangprabu. Keberhasilan dari program ini yaitu lingkungan Desa Sindangprabu lebih tertata dengan baik.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Sosial dan Lingkungan

B. Penyelesaian Masalah

Hasil evaluasi secara menyeluruh dari semua program kerja memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Keberhasilan dari program ini tidak terlepas dari keterlibatan dan partisipasi langsung dari aparat desa, tokoh masyarakat, mitra UMKM dan pemuda/I yang ada di Desa Sindangprabu. Selain itu, melalui program kerja Literasi Digital yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan pada masyarakat mengenai beretika dalam bermedia sosial, agar masyarakat lebih bijak dan bertanggung dalam menggunakan internet dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Kami berharap pengetahuan dan wawasan yang telah mereka dapat mampu dijaga dan diterapkan pada kehidupan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan program kerja ini, maka dapat kami simpulkan bahwa KKN Kelompok 18 telah melaksanakan 4 jenis program kerja diantaranya program kerja Kesehatan, pendidikan, sosial dan lingkungan, dan ekonomi. Keempat jenis program ini mendapatkan respon positif dari pemerintah desa dan seluruh masyarakat desa Sindangprabu sehingga program kerja yang kami susun berjalan dengan lancar. Sekalipun banyak tantangan yang dihadapi.

Saran dari kami agar Masyarakat hendaknya lebih memahami bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa ,melainkan untuk kepentingan masyarakat desa setempat juga, dimana mahasiswa hanya fasilitator yang membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang terdapat di desa setempat. Kemudian diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja dapat ditingkatkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Sutedi, Dzikri Nursyaban, Cahya Mutiara, Dede Sopiah, Diaz Radhian Salam, Diva Nuratnika Rahayu, Hasfi Syahrul Ramadhan, Ilham Muhamad Ramdan, Intan Sri Fatmalasari, & Irsyad Ahmad. (2021). Program Pelatihan Web Development untuk

- Komunitas Maya. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 19–27.
<https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.964>
- Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2018). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34.
- Fitriani, L., Kurniawati, R., Hilmy, Z., Oktaviani, S., Nugraha, I., Maulana, R. S., Maryana, T., Pamungkas, M. I. I. S., Alamsyah, R., Nisa, Z. K., Nuriah, S., & Rosidin, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Daring Kepada Masyarakat Desa Cibunar di Era Covid-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 1–7.
<https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.876>
- Kurniadi, D., Abdurrahman, F., Haekal, M. F., Burhanuddin, R., Nugraha, M. A., & Ikhrom, T. D. (2020). Peningkatan Literasi Digital dan Pandu Digital Kepada Masyarakat Desa Cimurah Terkait Covid-19 dengan Aplikasi Android. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.94>